

Nama : Adea Aprilia

NPM : 2313031034

Kelas : 2023 B

TUGAS TELAAH JURNAL (PEMERIKSAAN AKUNTANSI)

A. Identitas Jurnal

1. Nama Jurnal : Jurnal Nusa Akuntansi
2. Nomor : 2
3. Volume : 1
4. Halaman : 378 – 387
5. Tahun Penerbit : 2024
6. Judul Jurnal : Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung.
7. Nama Penulis : Hikmah R. Azzahar, Mira Teram Terawati & Aan Siti Djuharoh.

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf : 1 paragraf dalam bahasa Inggris, 1 paragraf dalam bahasa Indonesia
2. Halaman : 378
3. Uraian Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap pencegahan fraud di PT Pos Indonesia (Persero). Untuk mengukur pengaruh antar variabel, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 48 responden. Analisis data melibatkan regresi linear sederhana, uji korelasi, uji hipotesis dengan uji t, serta analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud sebesar 63,6%, dengan kategori hubungan yang kuat antar variabel.
4. *Keywords* Jurnal : *Fraud Prevention*, Internal Audit, PT POS Indonesia.

C. Pendahuluan

PT Pos Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang layanan pos, kurir, jasa keuangan, ritel, dan properti. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1746 dan memiliki lebih dari 4.850 cabang di seluruh Indonesia. Pada tahun 2021, terjadi kasus dugaan korupsi di anak perusahaan PT Pos Indonesia, yaitu PT Pos Finansial Indonesia, yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 52 miliar. Kasus ini dilakukan melalui berbagai modus, termasuk manipulasi pembayaran premi sertifikat jaminan, proyek fiktif pengadaan alat, dan penyalahgunaan dana perusahaan untuk kepentingan pribadi. Dalam

penelitian ini, digunakan teori Disonansi Kognitif (Festinger, 1957) yang menjelaskan bahwa individu cenderung menciptakan keselarasan dan menghindari pertentangan psikologis, meskipun mereka mengetahui tindakan tersebut salah. Selain itu, teori Fraud Triangle juga digunakan untuk menjelaskan bahwa fraud terjadi karena adanya tekanan, kesempatan, dan pembenaran. Audit internal yang baik diyakini dapat mengurangi faktor-faktor tersebut dan mencegah fraud dalam perusahaan.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi audit internal dan pencegahan fraud, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner kepada 48 responden yang dipilih menggunakan teknik proporsional sampling dengan rumus Slovin dari populasi sebanyak 54 orang. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, audit internal memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti pengaruhnya signifikan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi audit internal terhadap pencegahan fraud adalah sebesar 63,6%, yang menunjukkan hubungan yang kuat. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa pegawai PT Pos Indonesia (Persero) memperoleh gaji lebih dari Rp 5 juta per bulan, sehingga faktor tekanan untuk melakukan fraud menjadi lebih rendah. Audit internal yang berjalan dengan baik juga mampu mengurangi kesempatan terjadinya fraud dan mencegah pembenaran bagi pelaku. Hasil penelitian ini mendukung teori Fraud Triangle dan sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Purba (2015) dan Karo Karo (2015), yang menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran penting dalam mencegah dan mendeteksi fraud.

F. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal pada PT Pos Indonesia (Persero) berada dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,22 dari 5. Indikator dengan nilai terendah adalah independensi auditor pada aspek netralitas dan ketidakberpihakan. Pencegahan fraud juga masuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,38 dari 5, namun masih terdapat kelemahan dalam aspek penciptaan lingkungan kerja yang positif dan pengawasan terhadap laporan keuangan serta proses pengendalian internal. Secara keseluruhan, audit internal berpengaruh sebesar 63,6% terhadap pencegahan fraud. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan lebih memprioritaskan pengujian integritas calon pegawai dalam proses perekrutan guna mengurangi risiko fraud. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang mempengaruhi tingkat pencegahan fraud.

G. Kelebihan dan Kekurangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal pada PT Pos Indonesia (Persero) berada dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,22 dari 5. Indikator dengan nilai terendah adalah independensi auditor pada aspek netralitas dan ketidakberpihakan. Pencegahan fraud juga masuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,38 dari 5, namun masih terdapat kelemahan dalam aspek penciptaan lingkungan kerja yang positif dan pengawasan terhadap laporan keuangan serta proses pengendalian internal. Secara keseluruhan, audit internal berpengaruh sebesar 63,6% terhadap pencegahan fraud. Penelitian ini menyarankan agar perusahaan lebih memprioritaskan pengujian integritas calon pegawai dalam proses perekrutan guna mengurangi risiko fraud. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang mempengaruhi tingkat pencegahan fraud.

H. Sumber Rujukan

Azzahar, H. R., Terawati, M. R., & Djuharoh, A. S. (2024). Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Kota Bandung. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1) 378 – 387.
